

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Wawat Mike, S.Tr.Keb , tahun 2025 di Desa Jati Baru, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan. Serta dilakukan kunjungan rumah

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada
PKK III, Februari s/d April 2025

B. Subjek Laporan Kasus

Ibu Nifas Ny. F P1A0 dengan pemberian pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI di PMB Wawat Mike, S.Tr.Keb di Desa Jati Baru, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan tahun 2025

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus, alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data
3. Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur)
 - a. SOP Teknik menyusui yang benar
 - b. SOP Pijat Oksitosin
4. Instrumen untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang diberikan dengan dokumentasi SOAP
5. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai Langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami

O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assesment sebagai Langkah 1 varney

A (Analisa Data)

Berisikan hasil Analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose, dan masalah potensial, dan perlunya Tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai Langkah 2,3, dan 4 varney

P (Penataaksanaan)

Berisikan Tindakan perencanaan, Tindakan dan evaluasi berdasarkan Analisa data (assesment) sebagai Langkah 5,6 dan 7 varney

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan pengeluaran ASI kurang lancar sesuai 7 langkah varney

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien, serta bidan di PMB X untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifas

Alat yang digunakan dalam wawancara :

- 1) Format Pengkajian Nifas
- 2) Buku tulis
- 3) Bolpoin dan penggaris

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status Kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah Kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana Tindakan kebidanan

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga Kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Alat dan Bahan

Dalam melakukan studi kasus dengan judul Penatalaksanaan Ibu Nifas Dengan Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar ASI ini penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat Wawancara
 - a. Format pengkajian ibu nifas
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin dan penggaris
2. Observasi
 - a. Lembar Paduan observasi pijat oksitosin
 - b. Lembar SOP Pijat Oksitosin
 - c. Tensimeter dan stetoskoop
 - d. Thermometer
 - e. Jam tangan
 - f. Pijat Oksitosin
 - 1) *Baby oil / Olive Oil*
 - 2) Waslap
 - 3) Handuk bersih
 - 4) Air hangat
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan medis pada ibu nifas
 - b. Dokumentasi di catatan KIA
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Tanggal dan Waktu	Kegiatan
1.	05 November 2024	Pembuatan laporan proposal
2.	17 Februari 2025	Survey Praktik Mandiri Bidan
3.	7 Maret	<p>Pengkajian ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data meliputi tanda pengeluaran ASI, tanda kecukupan ASI dan Teknik menyusui 2. Melakukan pemeriksaan ttv 3. Melakukan pemeriksaan fisik 4. Memberitau pemeriksaan fisik 5. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, 6. Mengajarkan pijat oksitosin kepada ibu dan keluarga dan mengecek kecukupan ASI 7. Memberikan suami kesempatan untuk mencoba pijat oksitosin pada ibu 8. Memberitau ibu dan suaminya bahwa pijat oksitosin dilakukan selama 15 menit sebanyak 2x dalam sehari yaitu pagi dan sore selama 5 hari kedepan untuk memastikan bahwa pengeluaran ASI benar-benar lancar 9. Memberikan pendidikan tentang nutrisi dan pola istirahat yang baik 10. Memberitau ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut kerumah ibu

4	8 Maret 2025	<p>Kunjungan I (Postpartum Hari ke-2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan TTV ibu. 3. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus 4. Melakukan observasi pengeluaran pervaginam 5. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik. 6. Mengevaluasi pengeluaran ASI 7. Melakukan pijat oksitosin pada ibu dan mengajarkan kepada suami agar dapat membantu ibu melakukan pijat oksitosin dirumah 2x sehari pemijatan dilakukan pada costae 5-6, pagi dan sore hari selama 10-15 menit setiap melakukan pemijatan. 8. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan setelah dilakukan pemijatan. 9. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin secara rutin 2x sehari dengan bantuan suami atau keluarga dirumah 10. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai perkembangan lambung bayi. 11. Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya dan tidak memberikan susu formula.
---	--------------	---

		<p>12. Memberitahu keluarga untuk terus mendampingi.</p> <p>13. Memberitahu ibu untuk meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air</p> <p>14. Mengingatkan kembali kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan, dan mengedukasi ibu untuk makan makanan gizi seimbang,</p>
5	9 Maret 2025	<p>Kunjungan II (Postpartum Hari ke-3)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi pengeluaran pervaginam 2. Memberikan penjelasan Kembali kepada ibu bahwa kondisi ibu baik. 3. Mengevaluasi pengeluaran ASI 4. Melakukan pemijatan oksitosin 5. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan setelah pemijatan 6. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin 7. Menjelaskan kepada ibu tentang kondisi bayi rewel atau menangis. 8. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi, 9. Memotivasi ibu untuk terus memberikan Asi kepada bayinya 10. Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi serta

		<p>mengingatkan ibu untuk minum air 8-12 gelas sehari atau 2,5 L.</p> <p>11. Memberitau ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri ibu dan bayi</p> <p>12. Memberi penjelasan kepada suami dan keluarga untuk senantiasa mendampingi ibu dalam merawat bayinya</p> <p>13. Memberitau keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya.</p>
6	10 Maret 2025	<p>Kujungan III (Postpartum Hari ke-4)</p> <p>1. Melakukan observasi pengeluaran pervaginam</p> <p>2. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik</p> <p>3. Mengevaluasi pengeluaran ASI</p> <p>4. Melakukan pijat oksitosin pada ibu</p> <p>5. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan setelah dilakukan pemijatan</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin di rumah 2x sehari pada pagi dan sore hari selama 10-15 menit sehari didampingi suami/anggota keluarga lain</p> <p>7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang</p>

		<p>senyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perassan bahagia dan penuh kasih sayang.</p> <p>8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui</p> <p>9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.</p> <p>10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.</p> <p>11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya.</p> <p>12. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu.</p>
7	11 Maret 2025	<p>Kunjungan IV (Postpartum Hari ke-5)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. 2. Memberikan penjelasan kembali kepada ibu bahwa kondisi ibu baik 3. Memberikan penjelasan kembali kepada ibu bahwa kondisi ibu baik 4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan setelah dilakukan pemijatan.

		<p>5. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin dirumah 2x sehari pagi dan sore selama 10-15 menit jika diperlukan.</p> <p>6. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif.</p>
--	--	---